

IN

YAYASAN
D.I.K.M

742



Dipimpin oleh: Commissie Redactie	„INSHAF“	Administratie Djauzie el Rahmanij
Langganan boeat Indonesia 6 Boelan f 1.—	Terbit 2 kali seboelan berdasar Islam dan pengetahoean oemoem. Tijp Drukkerij „Tanah Datar“ B. Sangkar. Isinja diloeat tanggoengan pentjitek.	Kantoor Red en Adm: No. 157. Batoe Sangkar.



Salam bermoela.

„Inshaf“ ialah namanja soerat chabar kita jang diterbitkan di Batoe Sangkar. (Minang Kabau).

„Inshaf“ akan keloeat menemoei pembatjanja dengan badan jang ketjil masih 2 kali seboelan, tetapi penoeh membawa beberapa gobahan jang berdasarkan Islam dan pengetahoean.

„Inshaf“ ja'ni soerat chabar jang mengandeng rasa kesedaran. Dengan rasa kesedaran dan keinsjafan inilah timboelnja Commissie (Badan Pembangoen) dari mendjelmakannja soerat chabar jang terketjil sekali dimoeaka Indonesia ini.

Sebagai soerat chabar baroe, Badan Pembangoennja serta Redactuurnjapoen baroe dalam kalangan praktiesch Journalistiek Indonesia dan dengan itoe sebagai seorang baroe, beloem boleh dinamakan Journalistiek akan mengalami kepajahan dan kesoesahan dalam pekerdjaan itoe, maka disini kita menerangkan perasaän dan tjita² kita dalam pekerdjaan jang kita hadapi ini, ja'ni soeatoe pekerdjaan jang tentoe akan sangat beratnja, tetapi jang soenggoeh soetjinja dan jang demikian itoe, oleh karena terbawa oleh tingkat ketjerdasan bangsa kita oemoemnja jang ada pada sekarang ini.

Kita oemoemnja mengetahoei, bahwa penghidoepan bersama dan pengetahoean jang dalam, dari bangsa kita ini, masih dapat dikatakan ada atas tingkat ketjerdasan jang pada permoelaän jang masih rendahlah tegasnja. Oleh karena itoe, sangat memboetoeahkan dan sangat memerloekan se-

banjak-banjaknja kasempatan oentoek menambah ketjerdasan diri.

Selain dari keinsjafan (overtuging) dan kegiatan (Activiteit) jang telah kita terangkan diatas itoe, tentoe akan berpendapatan, bahwa dimana ketjintaän pada jang mahakoeasa ada tertanam didalam hatinja, maka orang itoe selain dari akan berichtiar sekoeat²nja oentoek mentjerdaskan diri sendiri, ia merasa akan terdorong djoega oentoek bertenaga, oentoek ber'amal dengan sesoenggoeh²nja oentoek mendapat bahagia dan kema moerannja kaoem dan bangsanja jaitoe dengan siapa kita ada bersama hidoep.

Maka oleh karena itoe setiap anggota oemat Islam jang berpengetahoean itoe akan kedengaranlah seroan, **Kenallah waktoe moe! Kenallah kewadjiban**, dari golonganmoe, kewadjiban dirimoe sendiri.

Kamoe sebagai soeatoe anggota dari soeatoe bangsa jang masih ada dalam permoelaän dari perdjoeangannja oentoek mentjapai kebahagiaan dan kemoeliaän.

Sekianlah salam bermoela kita sampaikan. Moedah²an Allah jang mahakoeasa mengoerniai kita dengan pertoendjoek dan ketjerdasan jang tjoekeap oentoek melakoekan kewadjiban kita itoe dalam soerat chabar jang ketjil sitjantik manis Inshaf ini.

W a s s a l a m :

Comm: Redactie.



ROEANGAN AGAMA

Penjarian agama pokok kemadjoeannja.

Oleh Al Djeisj.

Apabila kita pikirkan dan renoengkan pekerdjaan kaoem Moeslimin dahoeleoe dan apa² jang diperdapatnja dari pada kemoe-
liaän dan ketinggian, serta kita lihat poela
keadaän Moeslimin sekarang dari pada ber-
petjah belah dan kehinaän, maka disitoe
timboellah satoe soäl:

Kekoerangan apakah Moeslimin sekarang
dari pada dahoeleoenja?

Oentoek pendjawab soäl ini, tidak lain
melainkan haroes kita lihat riwayat nabi be-
sar Moehammad s.a.w. semendjak ia didja-
dikan oetoesan (Rasoel). Taktik apakah
jang dipakaikan oleh beliau dalam pekerdja-
ännja oentoek mendjalankan poetoesan jang
telah dipoetoeskan Allah kepadanja?

Sesoeadahnja kita lihat dan tjamkan,
maka diperdapatlah djawabannja ialah:

Penjarian

Terboekti karena dengan penjarianlah
berdirinja agama kita dan tersiarnja sjari'at
beliau, ke Timoer dan Barat ke Oetara dan
ke Selatan sedang nabi Moehamad s.a.w.
tidak ada ketika itoe mempoenjai tentera
dan lasjkar jang terchoessoes poen tidak
mempoenjai kapal perang atau kapal terbang
oentoek penjerang moesoeh, Alhasil tidak
mempoenjai sesoeatoe jang berarti kekoesa-
an tetapi ja tetapi, adalah didalam batinnja
roeh kesoetjian dan kesempoernaan, pendek-
nja sesoeatoe jang dikerdjakannja djaoeh
dari pada sifat mentjaharigah, mentjahari nama,
mentjahari pangkat, tetapi adalah dibawa
oleh keinshafan dan kesoetjian jang sesoetji²
nja.

Dengan sendjata inilah beliau dapat

mengalahkan moesoehnja, dengan sendjata
inilah beliau menjiarkan agama [berhotbah]
hingga beberapa orang jang anti kepadanja
dapat dita'loekkannja, serta
menoeroet akan sjari'atnja.

Kalau beliau menjiarkan agama [ber-
chotbah], tidak sadja sanggoep mengobar²
kan semangat sipendengar, tetapi sipende-
ngar bersedia menoeroet perintahnja.

Ini tidak lain dan tidak boekan melain-
kan karena sesoeatoe jang dibitjarakannja
itoe, terbit dari hati jang soetji dan bersih.
(1) Tegak beliau mendjalankan agama, ti-
dak daja dan oepaja baginja, melainkan me-
njeroe manoesia kepada kebaikan, berkata
hatinja, sebeloem lidahnja memperkatakan,
dia membebaskan akan pekerdjaännja tertip
sopannja sebeloem ia meatoer akan perka-
taannja.

Dengan ini maka adalah manoesia men-
dengar akan soeara jang keloear dari
moeloetnja itoe akan satoe soeatoe soeara
lagi, jaitoe soeara hatinja.

Orang melihat akan tingkah lakoenja,
teroes orang tertarik boeat meniroenja.

Inilah hasil pekerdjaan jang terbit dari
soetji dan bersih. Sesoeatoe jang soetji,
haroes dikeloearkan dengan soetji poela, ti-
dak dengan moeloet boesoek dan berbaoe.

Dengan keterangan ini, djelaslah, bahwa
penjarian itoe satoe sendi jang terbesar oen-
toek memadjoekan agama, dan tjara menji-
arkan itoe haroes mengikoet tjaranja beliau
(Nabi Moehammad s.a.w.) dalam penjarian.
Demikianlah djoega tjara² sahabat² sepeningga-
lan Nabi, menjiarkan agama hingga tersiarlah
dan tampak Islam itoe tegak dengan kokohnja.

(1) Lihat (Islahoel wa'ziddinj) katja 7.

Apakala ada penjiaran itoe, satoe sendi (pokok) jang terbesar maka wadjiblah kita mendjalankannja, dan menjelidiki dalam² hinga bergeraklah Oelama² kita oentoe' memberi nasihat (Penjiaran) agama, dan memenoehi manoesia akan apa² jang diperintahkan Allah. Moedah²an kekoeatan jang didjandjikan Toehan akan datang, lihat soerat Noer:

وعد الله الذين امنو منكم وعملاوا الصلحات
ليستخلفنهم في الارض الخ

Tafsirnja:

Telah tetap djandji Toehan kepada orang moekmin dari kamoe orang moekmin jang berboeat kebadjikan (dan soeka diperbaiki hingga djadi lelaki jang bekerdja oentoe' memperbaiki manoesia), disa'at itoe, maka djandji kami datang kepada kamoe, djadi ganti kami dimoeka boemi ini.

TAMAN ISTERI.

NASIB KAOEM POETRI

Sebeloem Islam.

Djikalau kita soeka boeat menjelidiki tarich² jang membentangkan nasib kaoem poetri sebeloem datang Islam, dimoeka boemi ini, maka amatlah keroehnja roeangan tarich itoe, oleh nasib dan tanggoengan kaoem poetri jang sangat menggegerkan toelang dan hati kita jang bersifat dengan rasa kemoesiaän sedjati, karena dimasa itoe, poetri ini adalah satoe permainan bagi kaoem poeta jang tidak ada menaroeh rasa kasihan terhadap kaoem poetri itoe, sehingga poetri itoe selamanja, tidak dapat melihatkan bagaimana gambarnya, didalam sifat kemoesiaän jang sedjati dan dalam pergaoelan hidoep.

Boeat akan mengetahoei ini, marilah kita bentangkan sedikit pemandangan, bagaimana doenia dimasa itoe memandang terhadap kaoem poetri.

Bangsa Arab karena tidak ada menaroeh perasaän jang bersifat dengan kemoesiaän dimasa itoe, sangatlah ia memandang rendah kepada kaoem poetri, sedangkan isterinja sendiri dipandangnja sebagai boedak belian, anak² gadis dipandangnja sebagai satoe permainan jang bernjawa bahkan mereka itoe amat merasa maloe,

apabila dia menzahirkan seorang anak jang perempoëan, dan amat merasa hina sehingga anak² perempoëan jang baharoe zahir terpaksa diasingkan kedalam koeboer, jang telah disediakan oleh iboenja sewaktu dia mengandoeng.

Pada soeatoe hari adalah seorang Amier (kepala soekoe bangsa Arab), akan pergi berperang sedang isterinja didalam hamil. Maka dia berkata kepada isterinja:

Kalau anak kita laki² nanti hendaklah kau pelihara baik² sedang kalau perempoëan hendaklah kau boenoeh dengan selekas²nja.

Setelah sampai waktoenja, maka isteri tahadi menzahirkan seorang anak perempoëan jang amat tjantik. Maka oleh isteri tahadi karena amat sajang kepada anaknja, maka anak itoe dipeliharanja serta diberinja dengan pakajan laki².

Setelah anak itoe besar poelanglah Amier tahadi dari berperang sedang dia tidak tahoe bahwa anaknja itoe perempoëan.

Tetapi tiap² jang tersemboenji mesti akan zahir djoega. Begitoelah pada soeatoe hari setelah Amier itoe tahoe bahwa anaknja itoe seorang perempoëan, maka dengan daja oe-paja, anaknja itoe dibawanja ketengah padang

serta dimasoekkannja anaknja itoe kedalam seboeah soemoer, sampai mati.

Bangsa Mesir sebelom didatangi oleh Islam membiasakan setiap tahoen, mehadiahkan anak perempoeannja jang terpilih dalam hal ketjantikkannja, kedalam Soengai Nijl.

Begitoe djoega pendoedoek Soerija memoeliakan Furat dan Dadjlah dengan mengorbankan poela djiwa seorang perempoean jang tjantik.

Bangsa GRIEKLAND setelah negerinja dikalahkan oleh Creta (seboeah poelau), maka diwadjibkan dalam 9 boelan bertoe-roet² menghadiahkan 7 orang anak gadis jang amat tjantik, oentoe makanan seekor binatang boeas jang dipeliharakan oleh seorang Radja jang bernama Minos dipoelau itoe.

Bangsa Hindoe, apabila melakoekan pembakaran majat jang mana pembakaran itoe, kalau terdjadi atas majatnja orang moelia seperti Satrija, Brahma, maka diwadjibkan isterinja sendiri melompat kedalam api jang bernjala² itoe, karena begitoe menoeroet oepatjara kematian seorang orang jang moelia dalam agamanja.

Ada djoega bangsa jang memoeiakan temannja jang datang keroemahnja sebagai tamoe dengan membiarkan isterinja ditjam-poeri oleh tamoe itoe.

Hampir seloeroeh bangsa² jang biadab ditanah Afrika memandang hina kepada ka-oem perempoean jang sangat melebihi dari mestinja.

Ada djoega bangsa jang mengawini seorang perempoean, apabila ia telah bosan lantas ditjeraikan kapan perempoean itoe maoe bersoemi lagi lantas diroedjoekkinja kemoedian ditjeraikan lagi, maoe kawin dengan laki-laki lain dia kawin poela kembali, begitoeleh selamanja sehingga perempoean itoe tidak dapat keselamatan hidoep karena dia entah ada soemi entah tidak. karena akan kawin dengan laki² lain tidak dapat karena dia ada mempoenjai soemi, dibilang dia ada soemi, sedang dia tidak bertemoe dengan soeminja.

Adoeh kasihan kita memikirinja karena dia tergantoe zonder tali,

Siapakah jang akan dapat menjedarkan poetri jang masih begitoe roepa, agar dia dapat hidoep bersama² dimoeka boemi ini, dengan kamoe laki² goena mereboet keselamatan bangsa dan tanah airnja?

Insjaflah dinomor datang moedah moedahan akan kita terima djawabnja.

Wassalam,

Amij.

SE'DJARAH

„Inshaf” tiap² terbit bekal membawa dengan koloman sepecial akan tarich dan riwayat-riwayat penghidoepan pengandjoer dan boedjangga² jang loehoer.

Tambo dan Babad itoe satoe dari tangga² kemadjoean.

Dengan tarich dapat kita menggambarkan peradaban orang dahoele kala, dengan tambo boleh kita lihat apa sebab kedjatoehan merekaitoe.

Tarich itoe menggembirakan mendatangkan kesadaran menimboelkan kemaoean dalam hati, pendek kata: goena tjermin oentoe

penilik bajang² peradaban kita, kemadjoean kita, pengetahoean kwaliteit kita, ther mo-meter bagi kemanoesiaan.

Sebagai permoelaan sekarang „Inshaf” akan sadjikan Riwayat kehidoepan Boedjangga kita j.m. AMIR ALI dengan singkat.

(SAID AMIR ALI)

Satoe²nja boedjangga Islam jang telah meninggal doenia, tetapi namanja masih hidoep (1849—1928).

Nama Said Ali tidak asing lagi bagi doenia jang lebar ini. Pada Daftar orang²



pandai di doenia namanja tertjap di moeka ia tegak mendjadi Djenderaal oentoek mengemoekakan kebenaran Islam ke tengah² Benoea Barat, ia perintis djalan bagi zending Islam Eropah, malah pernah mendjadi Voorzitter dari Comite pendirian Masjid Woking.

Sekarang djarang didapat tandingannja di Abad XX ini.

J.M. Said Amir Ali dilahirkan di soea-toe negeri ketjil di India ketara pada April 1849.

Bapanja bangsa 'Arab bernama Said Ali, dan iboenja seorang dari bangsa Inggris.

Pada waktoe moeda dia telah berada di Universiteit di Calcuta, dan diperolehnja diploma dalam bahagian (Litteratuur) perkoempoelan kitab² satoe bangsa.

Oentoek mengetahoei hoekoem² Islam lebih landjoet ia masoek Anglo Oriental College di Aligarhi.

Anglo Oriental College didirikan oleh j.m. Sajid Ahmad Bahadoer chan, seorang reformer Islam jang sangat masjhoer.

Sajid Ahmad Bahadoer chan (1817—1893) seorang diantara Pemoeka² doenia Islam jang menggoenakan hidoepnja boeat hilangkan pengaroeh jang telah tertjampoer kedalam Adjaran Islam, diadakan atoeran² mengadjar jang sesoeai dengan keadaan zaman.

Dari Orientale College ini Amir Ali pergi ke London masoek pada Universiteit dalam bahagian hoekoem.

Dalam tahoen 1873 didalam oemoer 23 tahoen, sebeloem ia mendapat idjazah telah dikarang seboeah boekoe jang bernama: „Critical Examiation of the life and teachings of Moehammad“ isinja meriwajatkan kehidoepan Nabi kita Moehammad s.a.w. beserta peladjarannja.

Kemoedian kembalilah ia ke India tetapi dalam tahoen 1904 ia kembali lagi ke London.

Pergerakannja oentoek mengemoekakan kebenaran Islam, dioesahkan dengan sekoeat²nja ia merasa itoelah toenangan hidoepnja, mendjoendjoeng perentah Allah jang

sebenar²nja, ia tidak akan bekerdja melamkan mempertahankan dan mengemoekakan kebenaran Islam sebagai agama oentoek ke-selamatan Doenia.

Bertoeroet² keloear boeah penanja jang penoeh memoeat hoedjdjah serta tjoekoopnja menjatakan critiek dan pemandangan nja terhadap Doenia Barat, tentang pendidik dan sjari'at serta socialnja dengan memakai tjara Barat jang berdasar pengetahoean djoega.

Maka sebab pandainja itoe maka beliau diangkat orang mendjadi Adviseur pada madjlis Mahkamah tinggi di Benggala, dan dengan begini adalah beliau jang moela² seorang India dapat memegang djabatan itoe.

Maka pada boelan Augustus th: 1928 Boedjangga Sajid Amir Ali telah meninggal doenia dalam beroesia k.l. 80 tahoen.

Kita do'akan moga² dilapangi toehan Arwahnja didalam koeboer.

Amin²!

WARTA ADMINISTRATIE

Dari ini hari kami kirim „INSHAF“ kepada saudara² jang kami kenal namanja, diharap soedi apalah kiranja mengirim naskah „INSHAF“.

Saudara² jang tiada mengembalikan „INSHAF“ kepada kami, kami tjatat namanja sebagai abn:

Perloeaskanlah pembatja „INSHAF“ menoenggoe, dan sebeloem nja kami mengoetjapkan terima kasih banjak.

WASSALAM.

≡ INSHAF via SADAR of BANGOEN ≡

Sebeloem bangoen tidak Sadar zonder Inshaf.

Boektinja :

Aboe Bakar Sidik r.a. sebeloem ada pergaoelan dengan j.m. Nabi Moehammad s.a.w, beloem sadar.

Djoega toeroet mengorbankan, 2 orang bidji matanja poetri jang molek dengan kelakoean kebinatangan, mematahkan tangan

anaknja serta mengoeboerkan hidoep² dilobang pasir tetapi bagaimana?

Kemoedian telah sadar dan Inshaf lantas bangoen.

Siapakah tangan kiri djoendjoengan kita jang toeroet mengorbankan harta oeang, tenaga, dan fikirannja, djiwanja sekali, kalau tidak Aboe Bakar Sidik r.a. itoe ??.

Perhatian Djepang kepada Nieuw-Guinea.

Dalam 'Adil baroe ini pernah kita toelis soeatoe artikel tentang „Djepang dan Indonesia“, berhoeboeng dengan oetjapan Matsuoka, oetoesan Djepang dalam Volkenbond, jang sangat memperhatikan tanah kosong di Nieuw-Guinea.

Oetjapan Matsuoka ini telah mendjadi pembitjaraän ramai didalam soerat² chabar, baik dari pers berwarna maepoen dari pers poetih.

Dibawah ini kita moeatkan, apa kata Zentgraaff berhoeboeng dengan oetjapan Matsuoka ini.

☞

Roepanja Djepang sangat memperhatikan Nieuw-Guinea. Memanglah, semendjak doea poeloeh tahoen jang laloe, dipantai Oetara banjak terdapat saudagar² Djepang, jang berniaga barang penghasilan hoetan dan koelit boeroeng. Sesoedah dikoetipnja oetjapan Matsuoka didalam interview dengan wakil Alg. Handelsblad di Amsterdam, seperti telah dimoeat dalam koran ini djoega, maka Z. menoelis :

Kebetoelan sekali, dengan post jang baroe datang dari N. Guinea, kita terima satoe toelisan actueel dari seorang, jang telah berdiam disana bertahoen-tahoen lama-

nja dan banjak mengetahoei keadaan disana.

Apa jang ditoelisnja tentang actie orang Djepang disana, soenggoeh sangat actueel, djika dihoeboengkan poela dengan keterangan Matsuoka.

Seperti telah kita toelis, dipantai Oetara dus pada laoetan Pacific berdiam banjak orang Djepang, jang makin lama makin bertambah besar djoemlahnja.

Diantara mereka terdapat toekang kajo, toekang perahoe, saudagar nelajan, dan sebagainya. Teroetama dalam tahoen 1920-1921 perhatian orang Djepang atas daerah itoe makin bertambah besar dan keraplah datang di Manokwari orang² Djepang jang berdiam disitoe sampai berboelan-boelan, melajari telok Manokwari dan masoek kedalam kampong Andei.

Tapi mereka ini tidak melakoekan pekerdjaan jang njata. Ketempat ini djoega datang beberapa orang, jang menamakan dirinja journalisten, jang datang mentjat-tjat dan memboeat peta boemi (kaart).

Dalam tahoen 1923 datang satoe kapal Djepang, membawa satoe commissie van geleerden (ahli²) seperti botanici, zoologen, geologen, dan sebagainya.

Diantara mereka ini terdapat djoega

geoloog jang terkenal Dr. Denzo, jang telah lama berladjar di Heidelberg. Commissie ini mengoendjoengi Manokwari, poelau Japan dan berbagai-bagai daerah disebelah pantai Oetara.

Djoega beberapa kali orang telah melihat kapal motor Djepang, jang katanja berlajar kesasar dan terdampar pada pantai dekat Waren (Monie). Ditempat ini telah beberapa lamanja tinggal toean Hosoya, jang kerdjanja berniaga. Kadang² kapal ini melakoekan perdagangan gelap didaerah pesisir; seorang dari pada mereka mendjoeal moeatan kapalnja, jang tentoe sadja tidak dapat mengitjoech douane ambtenaar kita.

Sekoempoelan pengiriman geretan api masih dapat ditangkap, tapi Hosoya soeka djadi borg oentoek pembajaran.

Dalam tahoen 1926 datang poela satoe kapal perang Djepang di Manokwari. Orang ma'loemlah, bahwa ini telah menerbitkan pergontjangan dikalangan pendoedoek, jang tidak biasa melihat perkoendjoengan demikian itoe dari pihak kita, (maksoednja kapal ini perang Belanda, red. Adil).

Berhoeboeng dengan ini timboel pertanjaan: apakah tidak terpikir oleh Schout-bijnach, sekali² tempat² jang terpenting dipantai Oetara Nieuw Guinea disoeroeh koendjoengi oleh salah satoe kapal perang kita?

Hal ini menimboelkan pikiran.

Tidak ada kolonie Djepang jang besar di Manokwari jang boleh menjebabkan perkoendjoengan kapal perang ini, sebab pada waktoe itoe ditempat itoe hanja berdiam toekang kajoe Tanaka, dan saudagar Saito, jang beberapa tahoen kemoedian diboenoeh poela didalam kapal motornja oleh seorang Papoea Kristen.

Dalam tahoen 1929 di Manokwari di dirikan „Papuan Trading Cy“, soeatoe concern Djepang jang sedjati.

Orang tidak berdagang besar, hanja kadang² dibawa kajoe ke Palau, salah satoe poelau jang termasuk dikoempoelan poelau Carolinen.

Dalam tahoen 1930, „Papuan Trading

Cy“ ditoekar mendjadi „Nanyo Kohatsu Kaisha“ jang dalam tahoen 1931 mengambil over concessies dari peroesahaan jang soedah bangkroet „N.V. Phoenix Mij“.

Peroesahaan ini terdiri atas 9 tanah concessies besarnja 3500 H.A. oentoek pengambilan Copal. Concessies ini telah di beli dengan tidak diperiksa lebih dahoeloe.

Kalau tidak, tentoelah soedah kenjataan dan sekarang tidak disangsikan lagi, bahwa complex jang sebenarnja dari pohon² Copal itoe terletak diloeuar batas concessie.

Selain dipakai kapal „Daita Maru“, djoega dipakai kapal jang kedoea, ialah „Nabire Maru“, dan kedoea boeah kapal ini berlajar dibawah bendera Djepang dan dan membawa penoempang orang Djepang.

Kapal „Nabire Maru“ melakoekan perhoeboengan ke Palau, sedang kapal „Daito Maru“ berlajar antara Nabire dan Manokwari.

Apabila orang demikian kata sipengirim soerat itoe memperhatikan segalanja maka amat soekar boleh dikatakan, bahwa perdagangan ada pokok pekerdjaan jang teroctama sekali disana.

Tapi apa dan?

Pada penghabisan tahoen 1932 di Manokwari datang kapal dari „Nipon Yusen Kaisha“, membawa toean Matsuki dari Djepang, dengan sekoempoelan teman²nja sebangsa.

Mereka ini berlajar teroes ke Nabire dengan kapal „Nabire Muru“.

Sedang toean Matsuki, sesoedah tinggal sebentar disini, poelang kembali ke Djepang, maka sebagian ka²man²nja itoe tinggal teroes di Nabire. Kemoedian dari Palau datang poela lagi orang² Djepang, seperti: kaoem boeroeh tangan, toekang batoe, dan sebagainya.

Orang mendengar bermatjam-matjam maksoed: seperti akan memasang perhoeboengan kawat dari pantai ke tanah concessie, dan sebagainya.

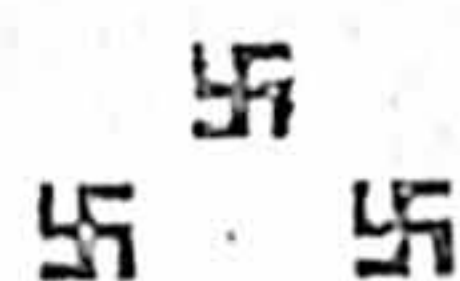
Maksoed ini kemoedian tidak djadi diteroeskan, tapi kemoedian dipasang djalan

dari pantai menoeroet djalan lama dari „N.V. Phoenix“, jaitoe kedaerah jang bernama daerah Patima, dimana pohon Copal terdapat.

Djaoeh djaraknja 45 K.M. Telah beberapa boelan lamanja koeli² Papoea mengerdjakan djalan ini, tapi pekerdjaan tidak tjepat djalannya. Beberapa boelan jang la-loe, satoe kapal Djepang jang lain poela telah membawa sekoempoelan hewan seperti, kpeda dan sapi, tapi oleh karena ketiadaan tanah roempoet jang baik, maka beberapa banjak dari hewan ini bermatian.

K.P.M. telah merasai persaingan, sebab orang Djepang membawa barang² nja dengan kapal sendiri, demikian djoega berlajar dengan kapal sendiri dari dan ke Palau jang mendjadi poesat perdagangan.

Sebagai penoetoe, Z. menoelis, oleh karena Nieuw-Guinea-Oetara mempoenjai erti jang penting berhoeboeng dengan letaknja dekat laoetan Pacific, maka tidak ada djahatnja, djika kapal perang Belanda kerap mengoendjoengi daerah disana.



Djika kia perhatikan oeraian diatas ini, maka tidak heran, djika diplomaten Djepang, seperti Matsuoka, melepaskan pemandangan nja ketanah kosong di Nieuw-Guinea.

Boekan sadja daerah ini boleh mendantangkan hasil jang baik bagi ra'jat Djepang, djika sekiranya raiat Djepang boleh dipindahkan kesini, tapi pantai Oetara dari Nieuw-Guinea penting djoega ertinja bagi Marine Djepang, sebab disini boleh diboeka satoe vloodbasis (pangkalan armada) Djepang oentoek mengoeatkan kedoedoekannja/di Pacific.

(ADIL)

**Masoekranjan Advertiser
sama soerat ehabar „INSHAF“**



YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : Inshaf
Judul :
Call No. : NIB 742

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : Inshaf
Call No. :
NIB : <742> 53 / Fe-99